

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Bodgan dan Taylor dalam Suwendra (2018:4) pendekatan kualitatif merupakan adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penulisan ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penulisan ini mendeskripsikan analisis bentuk-bentuk kesalahan pemakaian tanda baca, pemakaian huruf kapital, pemakaian huruf miring, penulisan kata partiel, dan penulisan kata berimbuhan pada penulisan berita di *website* STKIP Persada Khatulistiwa Sintang tahun 2020-2021.

B. Metode Penelitian

Menurut Salim dan Haidir (2019:251) metode deskriptif merupakan metode untuk menggambarkan secara sistematis fakta, karakteristik populasi atau bidang tertentu secara aktual dan cermat. Metode penelitian deskriptif dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif, namun dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang akan menyajikan data berupa kumpulan kata-kata dan tidak menekankan pada angka.

C. Subjek Penelitian

Menurut Anshori dan Ismawati (2017:115) mendefinisikan subjek penelitian sebagai suatu tempat dimana objek (variable) melekat atau berbeda. Berdasarkan pendapat di atas maka subjek penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.

D. Objek penelitian

Objek penelitian menurut Fitrah dan Luthfiyah (2017:156) merupakan apa yang akan diselidiki selama kegiatan penelitian. Artinya, objek penelitian adalah pusat yang dikaji dalam penelitian. Objek penelitian yang dikaji dalam penelitian ini adalah kesalahan berbahasa pada penulisan berita di *website* STKIP Persada Khatulistiwa Sintang tahun 2020-2021.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut Anggito dan Setiawan (2018: 153) dokumentasi merupakan salah satu cara pengumpulan data kualitatif dengan melihat ataupun menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri ataupun orang lain tentang subjek. Dokumentasi merupakan pengumpulan atau penyimpanan dokumen yang dapat berupa gambar, rekaman, video, maupun tulisan-tulisan seperti karya ilmiah dan lain-lain.

Sedangkan dokumen merupakan kumpulan gambar, rekaman, video, maupun tulisan-tulisan seperti karya ilmiah dan lain-lain yang dapat dijadikan data dalam penelitian. Pengertian tersebut sejalan dengan pengertian dokumen dalam buku Anggito dan Setiawan (2018:16) yang menjelaskan dokumen sebagai kumpulan penting dari bahan tertulis ataupun film berupa data yang akan ditulis, dilihat dan disimpan dalam penelitian. Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis memilih teknik studi dokumentasi karena data kesalahan berbahasa pada penulisan berita termasuk ke dalam kategori dokumen.

b. Teknik Simak-catat

Selain menggunakan teknik dokumentasi, penelitian ini juga menggunakan teknik simak catat. Teknik simak menurut Mahsum dalam Nisa (2018: 221) adalah suatu metode yang dilakukan untuk memperoleh data dengan cara menyimak pemakaian bahasa. Teknik ini digunakan untuk menyimak setiap berita yang mengandung kesalahan berbahasa seperti pemakaian tanda baca, pemakaian huruf kapital, pemakaian huruf miring, penulisan kata partikel, dan penulisan kata berimbuhan pada penulisan berita di *website* STKIP Persada Khatulistiwa Sintang tahun 2020-2021. Sedangkan teknik catat merupakan teknik yang menyediakan data dengan mencatat data-data yang diperoleh. Teknik catat digunakan untuk mencatat data yang diperoleh dari teknik menyimak, setelah dicatat kemudian data diklasifikasikan.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Dokumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumen. Pengertian dokumen menurut Anggito dan Setyawan (2018:146) merupakan kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis maupun file yang akan dilihat, disimpan dan digulirkan dalam sebuah penelitian. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil tangkapan layar atau *screenshot* berita pada *website* STKIP Persada Khatulistiwa Sintang tahun 2020-2021.

b. Kartu Data

Selain menggunakan instrumen dokumen, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kartu data. Kartu data berfungsi untuk memuat catatan kategori kesalahan berbahasa dalam berita di *website* STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Tahun 2020-2021. Adapun format kartu data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kartu Data

Kartu Data				
NUK	Kode Kesalahan	Kutipan	Temuan Kesalahan	Perbaikan

Keterangan:

NUK : nomor urut kesalahan

Kode Kesalahan : penanda jenis kesalahan yang ditemukan

Kutipan	: kutipan berisikan kalimat ditemukannya kesalahan
Temuan Kesalahan	: temuan kesalahan merupakan kata yang ditemukan salah pada kalimat berita
Perbaikan	: perbaikan dari kesalahan yang ditemukan

F. Teknik Analisis Data

Menurut Mamik (2015:133) analisis data merupakan kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistemisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena menjadi nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Berdasarkan pengertian tersebut maka langkah-langkah analisis data pada penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan Sampel Kesalahan

Mengumpulkan sampel kesalahan artinya menetapkan luas sampel.

Penelitian ini akan menggunakan sampel kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam berita di website STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

2. Mengidentifikasi Kesalahan

Langkah kedua yaitu mengidentifikasi kesalahan, artinya peneliti akan mencatat dan memilah kesalahan-kesalahan yang ada pada data. Langkah mengidentifikasi kesalahan ini akan dilakukan peneliti untuk mengenali bentuk-bentuk kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca pada berita di *website* STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

3. Mengklasifikasikan Kesalahan

Langkah ini adalah kegiatan melakukan pengelompokan kesalahan-kesalahan ke dalam kategori-kategori berdasarkan bentuk atau sifatnya sesuai dengan luas batasan sampel yang telah ditentukan oleh peneliti, yaitu mengelompokkan kesalahan berbahasa Indonesia ke dalam kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca.

4. Menganalisis Kesalahan

Menganalisis kesalahan artinya menjelaskan bentuk dan letak kesalahan pada data yang telah diidentifikasi dan menjelaskan, serta memberikan contoh penggunaan bahasa yang benar.

5. Mengevaluasi Kesalahan

Mengevaluasi kesalahan artinya mengembangkan saran bagi penulisan berita berikutnya dapat ditulis sesuai dengan tata bahasa Indonesia.

6. Membuat Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis kesalahan berbahasa yaitu membuat kesimpulan. Kesimpulan dibuat berdasarkan teknik analisis data dari mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasikan kesalahan, mengklasifikasikan kesalahan menganalisis kesalahan, dan mengevaluasi kesalahan.